

BAB IV SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai industri hiburan Jepang dari 2channel. Data berupa hasil analisis dengan MS Excel. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap 10 (sepuluh) *thread* terpopuler dengan jumlah komentar terbanyak pada 2channel, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Thread* terkenal di 2channel dalam bidang industri hiburan sering kali tidak fokus pada kasus-kasus spesifik, melainkan pada pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan selebriti. Diskusi biasanya berputar di sekitar topik seperti siapa selebriti yang paling dibenci atau siapa yang tampaknya menua dengan cepat. Fenomena ini menunjukkan minat mendalam pengguna terhadap kehidupan dan citra selebriti, lebih dari sekadar berita sensasional. Dalam konteks ini, 2channel berfungsi sebagai platform utama untuk membahas dan mengeksplorasi opini publik tentang tokoh-tokoh terkenal. Dengan demikian, *thread* di 2channel mencerminkan dinamika budaya hiburan Jepang yang mengutamakan diskusi tentang status dan citra selebriti.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa *thread* yang paling terkenal di 2channel di bidang industri hiburan adalah mengenai “Siapa saja selebriti yang dibenci yang tidak dapat diungkap di depan umum” *Thread* ini mencapai 1.877 komentar dan memiliki unsur negatif.
3. Mengacu pada Teori Tindakan Afektif Max Weber, fenomena ini mencerminkan bagaimana tindakan sosial pengguna dipengaruhi oleh emosi mendalam dan ketidakpuasan pribadi yang mungkin sulit diungkapkan secara terbuka dalam interaksi sosial sehari-hari. 2channel menyediakan ruang bagi ekspresi emosional yang tidak dapat dilakukan di lingkungan sosial yang lebih konvensional.
4. Komentar-komentar negatif ini juga berkaitan erat dengan budaya *honne* di Jepang yang membedakan antara perasaan sebenarnya dan apa yang

ditampilkan secara publik. Dalam budaya Jepang, *honne* merujuk pada perasaan dan pemikiran pribadi yang sering kali tersembunyi di balik *tatemaie*, yaitu fasad sosial yang digunakan dalam interaksi sehari-hari. 2channel, dengan anonimitas yang ditawarkannya, memungkinkan pengguna untuk mengungkapkan *honne* mereka yang biasanya tidak dapat dinyatakan secara terbuka. Oleh karena itu, komentar negatif yang banyak ditemukan dalam *thread-thread* populer di platform ini mencerminkan ketidakpuasan dan kritik yang biasanya ditahan dalam konteks sosial. Dengan kata lain, 2channel berfungsi sebagai saluran bagi ekspresi *honne* yang sulit diungkapkan dalam kehidupan sehari-hari, memperlihatkan sisi yang lebih gelap dari dinamika sosial Jepang.

Kesimpulannya, *thread-thread* terkenal di 2channel dalam bidang industri hiburan sering berfokus pada pertanyaan seputar selebriti, seperti siapa yang paling dibenci atau yang menua dengan cepat, mencerminkan ketertarikan mendalam pengguna terhadap status dan citra selebriti. Analisis menunjukkan bahwa *thread* dengan jumlah komentar terbanyak, seperti yang membahas selebriti yang dibenci, cenderung mengandung unsur negatif. Fenomena ini sesuai dengan Teori Tindakan Afektif Max Weber, yang menggarisbawahi bagaimana emosi mendalam dan ketidakpuasan pribadi mendorong tindakan sosial yang tidak dapat diungkapkan secara terbuka. Selain itu, komentar negatif tersebut berkaitan erat dengan Budaya *Honne* Jepang di mana 2channel berfungsi sebagai platform anonim yang memungkinkan ekspresi perasaan sebenarnya yang sering tersembunyi di balik *tatemaie*. Dengan demikian, 2channel berperan sebagai saluran bagi pengguna untuk mengungkapkan kritik dan ketidakpuasan yang biasanya tidak dapat dinyatakan dalam konteks sosial konvensional.